



Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL			
	Aspek	CPMK		
		MK13055	MK23055	MK33055
	Sosio-Teknopreneur	-	-	v
	SDGs ke-	-	v	v
	Research Based Learning (RBE)	v	v	v

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Persiapan: menyiapkan peta dasar, merencanakan survei lapangan, menyiapkan peralatan survei tanah dan peralatan pendukung, menetapkan jadwal survei lapang, dan (g) pengurusan ijin survei lapang (kabupaten, kecamatan, dan desa)										
	2. Survei Tanah di Lapangan: pengumpulan data sekunder (curah hujan, suhu, kelembaban), dan data pendukung lainnya, pelaksanaan survei tanah di lapang.										
	3. Analisis Contoh Tanah di Laboratorium, disesuaikan kebutuhan tanaman yang akan dinilai										
	4. Evaluasi Lahan: Pembuatan kelas kesesuaian lahan untuk komoditas yang sesuai di lokasi survei tanah di lapang										
	5. Penyusunan Laporan survei tanah dan evaluasi lahan										
Pustaka Pembelajaran	Utama :										
	[1] Djaenudin, D; M. Herdriman, H. Subagyo, A. Mulyani dan N. Suharta. 2003. Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian. Januari 2003. Balai Penelitian Tanah. PUSLITANAK. Bogor.										
	[2] FAO. 1976. A framework for land evaluation. Soils Bulletin 32, Rome, Italy										
	[3] FAO. 1983. Guidelines: Land evaluation for rainfed agriculture. Soils Bulletin 52, Rome, Italy:										
	[4] Hidayat A., D. Djaenudin, H. Suhardjo, D. Subardja (Ed.). 2004. Petunjuk Teknis Pengamatan Tanah. Balai Penelitian Tanah. Puslitbangtanak. Bogor. 117 p.										
	[5] Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 1992. Pertemuan Teknis Pembakuan Sistem Klasifikasi dan Metode Survei Tanah.										
	[6] Rayes, M. L. 2006. Deskripsi Profil Tanah di Lapangan. Unit Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. 133 p										
Kriteria Penilaian	[7] Soil Survey Division Staff-USDA. 1993. Soil Survey Manual. USDA Handbook No 18.										
	Pendukung :										
	[1] -										
	Kriteria dan Item Penilaian										
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan							
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS							
	78 - <87	AB	Baik Sekali								
69 - <78	B	Baik									
60 - <69	BC	Sedang									
51 - <60	C	Cukup									
41 - <51	D	Kurang	TIDAK LULUS								
<41	E	Gagal									
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran :		Case Method/Team-Based Project*)		√		Non Case Method/Team-Based Project*)				
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Distribusi Bobot /CPMK (%)			Total Bobot Case Method/ Team-Based Project	Total Bobot Non Case Method/ Team-Based Project				
			MK13055	MK23055	MK33055						
			25%	25%	50%						
	Aktivitas Partisipatif	Case Method	100,00	100,00		50,00					
	Hasil Proyek	Team-Based Project	-		100,00	50,00					
	Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1, Q2, Q3)		-	-	0,00					
	Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1, T2, T3)		-	-	0,00					
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Tengah Semester (UTS)		-	-	0,00					
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Akhir Semester (UAS)		-	-	0,00					
	Total Bobot / CPMK		100,00	100,00	100,00	100,00	0,00				
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran		Case Method/Team-Based Project								
	*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%										

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)			
1-2	Mengetahui dan memahami peta dasar, peralatan survei tanah, dan merencanakan survei tanah di lapang MK13053	(1) Pengetahuan tentang peta dasar, peralatan survei tanah utama dan pendukung (2) Kemampuan merencanakan survei tanah secara lengkap	Menyelesaikan kasus-kasus	Praktikum di kelas dengan alat peraga [PB: 2 mg x (4 x 60")]	-	• Domain Keilmuan Survei Tanah • Evolusi Teknik Survei Tanah • Perkembangan survei tanah terkini [1] Konsep Dasar Survei Tanah	10,00%
3-6	Mampu melaksanakan survei tanah di lapangan: pengumpulan data primer, sekunder, dan pendukung lainnya, melalui pelaksanaan survei tanah di lapang. MK13053 MK23053	(1) Kemampuan dalam memahami survei tanah dan peta tanah. (2) Kemampuan memahami konsep dasar/prinsip dasar survei tanah secara praktikal, (3) Kemampuan melakukan survei tanah, (5) Kemampuan dan memahami data survei tanah yang diamati, termasuk memetakan jenis tanah dan hubungannya antara survei tanah dan evaluasi lahan	Menyelesaikan survei tanah di lapang pada lokasi yang ditetapkan (pemetaan tanah, pengamatan tanah, pengambilan sampel tanah, identifikasi komoditas tanaman yang berpotensi dikembangkan)	Praktikum di lapang: Survei tanah di lapang, panduan/penuntun survei tanah dan Panduan deskripsi tanah di lapang [PB: 2-3 hari (20 x 60")]	-	• Pelaksanaan survei tanah di lapang: jalur rintisan, deskripsi tanah, dan pemetaan tanah	25,00%
				Kasus I/Tugas I Deskripsi jenis tanah, contoh peta tanah, metode survei tanah melalui jalur rintisan			
7-9	Mampu memahami konsep dan melaksanakan analisis contoh tanah di laboratorium, sesuai kebutuhan tanaman yang akan dinilai CPMK-SSOL-3053-02 CPMK-SSOL-3053-03	(1) Kemampuan memahami dan menjelaskan konsep, penggunaan alat dan bahan analisis tanah. (2) Kemampuan melaksanakan analisis tanah secara praktikal di laboratorium	Menyelesaikan analisis contoh tanah hasil survei tanah	• Praktikum di laboratorium [PB: 3 mg (12 x 60")]	-	• Mempersiapkan sampel tanah, peralatan dan bahan analisis di laboratorium • Mengerjakan analisis tanah di laboratorium	15,00%
Ujian Tengah Semester dalam bentuk tugas (MK13053 dan MK23053)							

10-13	Mampu menganalisis dan mengerjakan penilaian lahan: pembuatan kelas kemampuan/kesesuaian lahan (USDA, FAO) untuk komoditas yang sesuai di lokasi survei tanah di lapang MK23053 MK33053	(1) Kemampuan menyusun dan mentabulasi semua komponen data: iklim, morfologi dan biofisik wilayah, data tanah dari lapangan, dan data hasil analisis laboratorium untuk kebutuhan penilaian lahan bagi komoditas terpilih. (2) Kemampuan menganalisis kemampuan/kesesuaian lahan untuk komoditas tanah tertentu	Menyelesaikan klasifikasi kemampuan dan kesesuaian lahan (USDA, FAO) baik secara manual maupun terkomputer	• Diskusi Kelompok (Case Method) [PB: 4 mg (16 x 60")]	-	• Kerangka kemampuan lahan • Kerangka kesesuaian lahan • Pemetaan kelas kemampuan/kesesuaian lahan	30,00%
				Tugas II: Menganalisis kemampuan/kesesuaian lahan untuk komoditas terpilih, baik secara manual maupun terkomputer			
13-16	Mampu menyusun laporan survei tanah dan evaluasi lahan secara lengkap, termasuk merancang kebutuhan biaya untuk melaksanakan survei tanah MK23053 MK33053	(1) Kemampuan dalam menyusun laporan survei tanah dan evaluasi lahan, termasuk membuat peta jenis tanah dan kelas kemampuan/kesesuaian lahan (2) Kemampuan menyusun proposal perencanaan survei tanah dan evaluasi lahan untuk suatu kawasan.	Case-Method: • Laporan • Presentasi kasus • Tanya-jawab • Tugas III (laporaan)	• Diskusi Kelompok (Case Method) [PB: 3 mg x (12 x 60")]	-	Panduan menyusun laporan survei tanah dan evaluasi lahan	20,00%
				Tugas III: Case-Method Contoh kasus: penyusunan laporan survei tanah dan evaluasi lahan			
TOTAL BOBOT							100,00%

Catatan:

- Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
- Indikator Penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
- Teknik Penilaian:** tes dan non-tes
- Bentuk Pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
- Luring (offline)** Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
- Daring (online)** adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara *synchronous* (serentak) atau *asynchronous* (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
- Metode Pembelajaran:** Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot Penilaian** adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
- PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri.
- Sustainable Development Goals (SDGs):** 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi

- | | |
|----|---|
| 16 | Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi. |
| 17 | Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran. |